

## Mewujudkan Keberlanjutan Sosial di CU Angudi Laras Purworejo

Stephanus Eri Kusuma<sup>1</sup>, Januari Ayu Fridayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma  
[steriks@usd.ac.id](mailto:steriks@usd.ac.id)

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada upaya mewujudkan keberlanjutan sosial di Credit Union (CU) Angudi Laras, Purworejo. Kegiatan ini diarahkan untuk mencapai tiga tujuan utama. Pertama, meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus CU Angudi Laras dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan sosial. Kedua, memperkuat kemitraan antara CU Angudi Laras dan masyarakat setempat dengan tujuan menciptakan solusi berkelanjutan terhadap tantangan sosial yang dihadapi. Ketiga, mengukur dan meningkatkan dampak positif kegiatan CU Angudi Laras terhadap keberlanjutan sosial di wilayah Purworejo. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan aktifitas pelatihan, lokakarya, dan konsultasi bersama para pengurus CU Angudi Laras. Evaluasi dampak positif dilakukan dengan mengukur perubahan dalam implementasi praktik keberlanjutan sosial dan mengidentifikasi kontribusi nyata CU Angudi Laras terhadap masyarakat Purworejo. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman dan praktik keberlanjutan sosial di lembaga keuangan seperti CU Angudi Laras. Selain itu, terjalinnya kemitraan yang kuat antara CU dan masyarakat diharapkan mampu memberikan solusi berkelanjutan terhadap tantangan sosial di tingkat lokal. Kesimpulan dan rekomendasi dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi lembaga sejenis dan pihak-pihak terkait dalam upaya mewujudkan keberlanjutan sosial di wilayah Purworejo dan sekitarnya.

**Kata kunci :** Keberlanjutan Sosial, Credit Union, CU Angudi Laras, Purworejo

*Abstract : The purpose of this community service is to highlight the initiatives undertaken to attain social sustainability at Credit Union (CU) Angudi Laras, Purworejo. The activities are aimed at achieving three primary goals. The primary objective is to improve the comprehension and abilities of CU Angudi Laras administrators to effectively implement social sustainability principles. Furthermore, the objective is to enhance collaboration between CU Angudi Laras and the local population in order to develop enduring resolutions for social issues. Furthermore, the objective is to assess and improve the beneficial influence of CU Angudi Laras initiatives on social sustainability within the Purworejo area. The activities encompass training sessions, workshops, and meetings with the CU Angudi Laras administration, employing a participative approach. The evaluation of positive impact is carried out by assessing the modifications in the application of social sustainability practices and identifying the concrete contributions of CU Angudi Laras to the Purworejo community. The results of these activities are anticipated to have a substantial impact on the comprehension and implementation of social sustainability in financial institutions, such as CU Angudi Laras. Moreover, the development of a robust collaboration between CU and the community is expected to offer enduring resolutions to social issues at the regional level. The purpose of this paper is to provide guidance to similar institutions and key stakeholders in achieving social sustainability in Purworejo and nearby areas.*

**Keywords:** Social Sustainability, Credit Union, CU Angudi Laras, Purworejo

### PENDAHULUAN

Keberlanjutan sosial semakin menjadi fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan (Hale et al., 2019; Hutchins et al., 2019; Suriyankietkaew et al., 2022). Hal tersebut mendorong lembaga keuangan seperti Credit Union (CU) Angudi Laras di Purworejo untuk terlibat dalam upaya nyata untuk memajukan kesejahteraan masyarakat lokal. Keberlanjutan sosial tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan ekonomi (Correia, 2019; Fridayani et al., 2023; Iqbal & Ahmad, 2021; Mc Kinsey, 2021). Oleh karena itu, inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini menjadi langkah strategis dalam menjembatani pemahaman dan implementasi praktik keberlanjutan sosial di tingkat lokal

Dalam dinamika perkembangan masyarakat, Credit Union (CU) Angudi Laras semakin memperkuat integrasinya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Purworejo. Perkembangan ini menandai pentingnya peran CU Angudi Laras (CUAL) sebagai entitas keuangan yang tidak hanya menyediakan layanan finansial, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan sosial di komunitas tersebut. Oleh karena itu, kebutuhan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan pengurus CU dalam mengadopsi praktik keberlanjutan sosial menjadi semakin mendesak. Pengintegrasian CU Angudi Laras dalam kehidupan masyarakat tidak hanya mencakup aspek ekonomi, melainkan juga berimplikasi signifikan pada dimensi sosial. Keterlibatan aktif lembaga keuangan dalam menciptakan dampak positif memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap realitas kehidupan masyarakat lokal yang mencakup pemahaman tentang kebutuhan riil, aspirasi, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas setempat (Kusuma, 2022; Kusuma et al., 2022). Dalam konteks ini, pemahaman mendalam bukan hanya sebatas tanggung jawab sosial, tetapi menjadi fondasi penting dalam merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan sosial. Pengurus CU Angudi Laras perlu memahami dinamika kompleks dan unik dari masyarakat Purworejo, agar praktik keberlanjutan sosial yang diadopsi dapat bersifat kontekstual, relevan, dan memberikan dampak nyata.

Sebagai entitas yang berperan aktif dalam menciptakan dampak positif di masyarakat, CU Angudi Laras harus mampu membaca dan merespons perubahan sosial, serta memahami dengan cermat tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi oleh komunitas setempat. Keterlibatan yang terinformasi dan berwawasan luas ini bukan hanya mencakup pemahaman terhadap isu-isu sosial yang ada, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk merancang solusi berkelanjutan yang relevan dengan konteks lokal (Odong Kusumajati et al., 2022). Peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus, pengawas dan jajaran manajemen CU Angudi Laras bukan sekadar aspek peningkatan kapasitas, melainkan investasi dalam keberlanjutan sosial sebagai suatu upaya yang holistik. Kesiapan pengurus CU untuk menghadapi dinamika masyarakat secara proaktif dan sensitif akan menciptakan landasan yang kokoh untuk implementasi praktik keberlanjutan sosial yang lebih efektif dan berdampak positif.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan sosial masyarakat setempat merupakan dasar yang esensial bagi CU Angudi Laras dalam melibatkan diri secara aktif dan berkelanjutan dalam praktik keberlanjutan sosial. Penguasaan ini akan memperkuat kontribusi CU Angudi Laras sebagai lembaga keuangan yang bukan hanya menjalankan fungsinya sebagai penyedia layanan finansial, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas Purworejo.

Sebelumnya, sejumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk memahami dan meningkatkan keberlanjutan sosial di berbagai konteks. Misalnya, penelitian terdahulu oleh (Deti et al., 2023; Kusumajati et al., 2022; Odong Kusumajati et al., 2022) berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman implementasi praktik keberlanjutan sosial dalam konteks lembaga keuangan serupa. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan pandangan berharga bagi upaya pengabdian ini, memungkinkan adopsi praktik-praktik terbaik dan adaptasi kontekstual dalam meningkatkan keberlanjutan sosial di CU Angudi Laras.

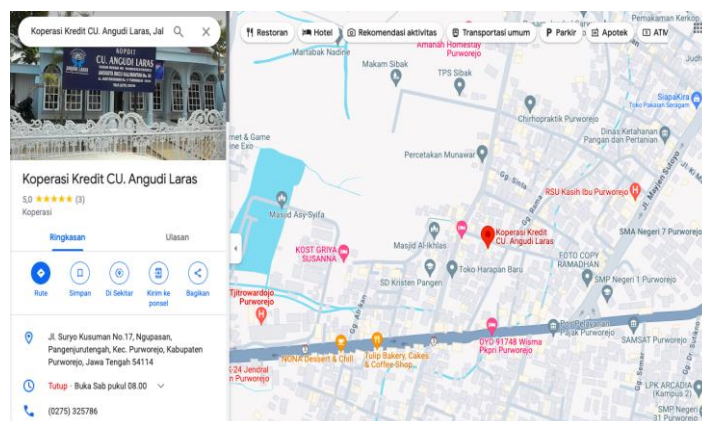
Melalui evaluasi dampak positif, pengukuran perubahan dalam implementasi praktik keberlanjutan sosial dan identifikasi kontribusi nyata CU Angudi Laras terhadap masyarakat Purworejo akan menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang peran CU Angudi Laras dalam mendorong keberlanjutan sosial, serta memberikan sumbangan konkret terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan di wilayah Purworejo. Kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan diharapkan akan membawa dampak positif bagi CU Angudi Laras, lembaga serupa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan strategis dalam mendorong keberlanjutan sosial di tingkat lokal dan memberikan sumbangan berarti bagi perkembangan praktik keberlanjutan sosial di lembaga keuangan.

## **METODOLOGI**

## 1. Tempat dan Waktu

Lokasi kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di kantor CU Angudi Laras, Purworejo, yang beralamat di Jl. Suryo Kusuman No.17, Ngupasan, Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54114.

Kegiatan ini dilakukan selama periode Juni-September 2023. Kunjungan dilaksanakan pada bulan Juli 2023, namun sebelumnya telah dilakukan komunikasi dan penajajkan terjadinya kegiatan ini. Selanjutnya pemantauan dilaksanakan dalam jaringan melalui berbagai media.



Gambar 1. Lokasi CU Angudi Laras di google map.

## 2. Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah pengurus, pengawas dan jajaran manajemen CU Angudi Laras, yang akan diidentifikasi berdasarkan tingkat partisipasi dan tanggung jawab dalam keputusan organisasional. Mitra kegiatan juga akan melibatkan anggota CU Agudi Laras, yang rentan atau terpengaruh secara langsung oleh kegiatan CU Angudi Laras. Penentuan mitra kegiatan dilakukan melalui dialog terbuka dengan anggota, dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi mereka.

## METODE PENGABDIAN

- Persiapan: Mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan sosial melalui survei dan dialog partisipatif. Termasuk daam tahap ini perumusan kuesioner untuk survey yang akan disebarakan kepada anggota CU Angudi Laras
- Penyuluhan: Sesi penyuluhan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep keberlanjutan sosial kepada pengurus, pengawas dan jajaran manajemen CU Angudi Laras beserta anggotanya
- Pemaparan Hasil Survei dan Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD)

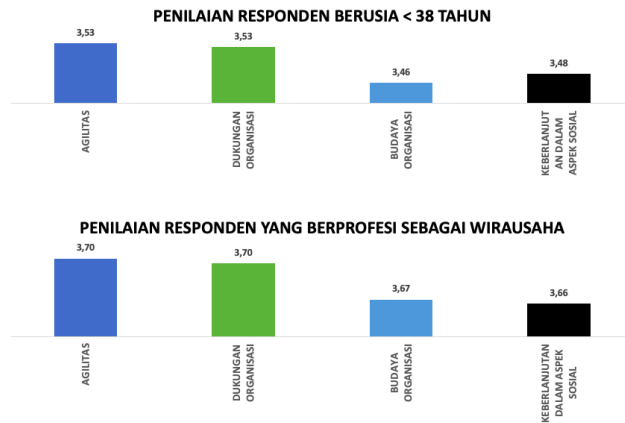
Pada tahap ini dijelaskan mengenai hasil survei kemudian didiskusikan bersama hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk kemudian dapat menjadi bahan untuk merumuskan langkah strategisnya.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

### 1. Hasil studi kuantitatif penilaian responden

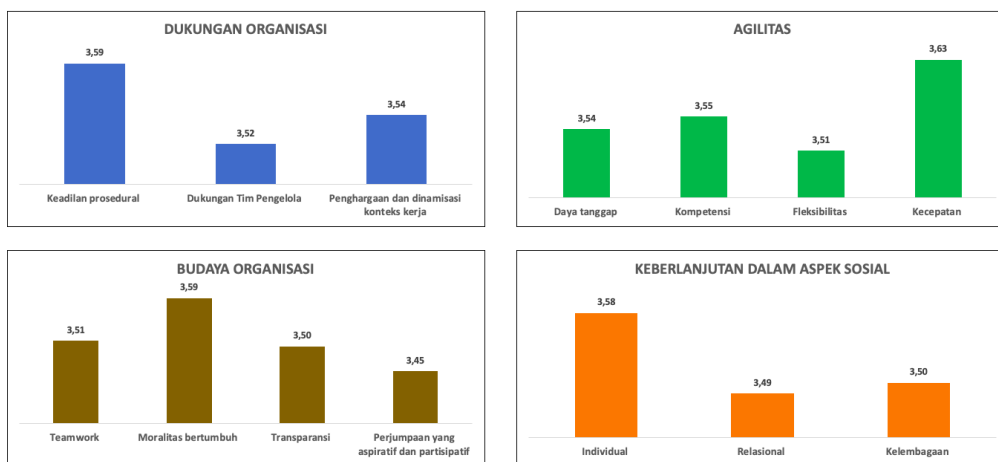
Gambar 1 mendeskripsikan penilaian menurut responden CUAL mengenai aspek-aspek keberlanjutan, berikut intepretasinya:

- Responden yang berprofesi sebagai wirausaha memandang CUAL sebagai lembaga yang sangat *agile*.
- Responden muda juga memandang CUAL sebagai lembaga yang *agile*, namun tidak setinggi penilaian responden wirausaha.
- Terdapat indikasi bahwa CUAL lebih mampu menjadi organisasi yang *agile* bagi para wirausaha dibandingkan dengan kaum muda.



Gambar 1. Penilaian aspek Keberlanjutan Sosial menurut Stakeholders CUAL

## 2. Hasil studi menurut stakeholders CU Lestari



Gambar 2. Penilaian terhadap masing-masing aspek yang berpengaruh terhadap Keberlanjutan Sosial

Gambar 2 menunjukkan Tingkat keberlanjutan dalam aspek sosial CU Angudi Laras yang tergolong tinggi dengan sikap individu sebagai elemen penopang keberlanjutan sosial yang paling menonjol. Agilitas organisasi termasuk dalam kategori tinggi dengan kecepatan sebagai elemen yang menonjol. Dukungan organisasi dan budaya organisasi sangat baik dengan ditopang cara-cara yang mengedepankan pemerataan dan semangat bertumbuh sebagai elemen yang paling menonjol.

## 3. Rumusan Strategis untuk Meningkatkan Keberlanjutan Sosial







Gambar 3. Pemaparan Hasil Survey

- a. **Pengaturan kerja yang fleksibel:** Memberikan fleksibilitas dalam pengaturan kerja, seperti jadwal kerja yang dapat disesuaikan, bekerja dari jarak jauh, atau waktu kerja yang fleksibel, dapat membantu anggota tim untuk berkolaborasi lebih efektif.
- b. **Mendorong kerja tim yang multidisiplin dan fleksibel:** Menggalakkan kerja tim yang multidisiplin dan fleksibel memungkinkan anggota tim dengan latar belakang, keterampilan, dan pemikiran yang berbeda untuk berkolaborasi. Fleksibilitas dalam pembagian tugas dan tanggung jawab dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik antar anggota tim, memungkinkan mereka untuk saling melengkapi, berbagi pengetahuan, dan mencapai hasil yang lebih baik.
- c. **Menggunakan alat dan teknologi komunikasi yang fleksibel:** Memanfaatkan alat dan teknologi komunikasi yang fleksibel, seperti platform kolaborasi online, atau aplikasi pesan instan, dapat memudahkan komunikasi dan kolaborasi dalam tim. Fleksibilitas dalam menggunakan alat ini memungkinkan anggota tim untuk berkomunikasi secara real-time, berbagi informasi, dan mengelola proyek secara efisien, terlepas dari lokasi atau jarak fisik.
- d. **Mempromosikan komunikasi terbuka dan inklusif:** Fleksibilitas juga terkait dengan mempromosikan komunikasi terbuka dan inklusif dalam organisasi. Anggota tim harus merasa nyaman untuk berbagi ide, pendapat, dan masukan mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Fleksibilitas dalam menghargai beragam perspektif dan pendekatan komunikasi dapat menciptakan iklim yang inklusif dan mendorong kolaborasi yang lebih efektif.
- e. **Mengadopsi pendekatan pemecahan masalah yang fleksibel:** Ketika organisasi menghadapi tantangan atau masalah, pendekatan yang fleksibel dalam pemecahan masalah dapat meningkatkan kolaborasi tim. Fleksibilitas dalam mencoba pendekatan baru, beradaptasi dengan perubahan situasi, dan mengintegrasikan umpan balik tim dapat membantu dalam menemukan solusi yang inovatif dan efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil telah memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan implementasi praktik keberlanjutan sosial di Credit Union (CU) Angudi Laras, Purworejo. Pelatihan intensif kepada pengurus CU Angudi Laras mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait keberlanjutan sosial, sementara kemitraan yang diperkuat dengan masyarakat setempat membuka peluang untuk solusi berkelanjutan terhadap tantangan sosial di tingkat lokal.

Implementasi praktik keberlanjutan sosial di tingkat organisasional, seperti yang terlihat dalam pendampingan dan demonstrasi lapangan, memberikan gambaran konkret tentang bagaimana lembaga keuangan dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Adanya partisipasi aktif dari CU Angudi Laras dalam pemecahan masalah sosial menggambarkan komitmen mereka untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas setempat.

### Saran

1. Penguatan Monitoring dan Evaluasi

Perlu dilakukan perkuatan pada sistem monitoring dan evaluasi keberlanjutan sosial di CU Angudi Laras. Sistem ini dapat membantu dalam melacak perkembangan implementasi praktik keberlanjutan sosial dan mengidentifikasi area-area perbaikan yang mungkin diperlukan.

## 2. Pengembangan Model Percontohan

Dengan mempertimbangkan keberhasilan demonstrasi lapangan, disarankan untuk mengembangkan lebih banyak model percontohan yang dapat diadopsi oleh CU Angudi Laras dan lembaga keuangan serupa. Model ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi entitas lain yang tertarik untuk mengintegrasikan keberlanjutan sosial dalam operasional mereka.

## 3. Penguatan Kemitraan dengan Pemerintah Lokal

Untuk mendukung solusi berkelanjutan terhadap tantangan sosial, CU Angudi Laras perlu memperkuat kemitraan dengan pemerintah lokal. Kolaborasi ini dapat membuka pintu bagi dukungan kebijakan dan sumber daya tambahan untuk meningkatkan dampak positif kegiatan keberlanjutan sosial.

## 4. Pengembangan Program Berkelanjutan

Untuk memastikan berlanjutnya manfaat kegiatan ini, disarankan untuk mengembangkan program berkelanjutan, termasuk pelatihan berkala bagi pengurus dan proyek-proyek kecil yang dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

## 5. Diseminasi Hasil dan Pembelajaran

Hasil dan pembelajaran dari kegiatan ini dapat lebih dimanfaatkan jika diseminasi secara luas, baik dalam bentuk seminar, lokakarya, atau publikasi. Berbagi pengalaman dan pembelajaran ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga keuangan dan masyarakat lainnya untuk mengadopsi praktik keberlanjutan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Correia, M. S. (2019). Sustainability: An Overview of the Triple Bottom Line and Sustainability Implementation. *International Journal of Strategic Engineering*, 2(1), 29–38.
- Deti, R., Kusuma, S. E., Handayani, P., & Amanda, A. (2023). Sustainable smart social entrepreneurship by catwoe model in gunung kidul, central java. *Jurnal Mebis*, 8(1), 87–97.
- Fridayani, J. A., Kuntara, A. D., & Kusuma, S. E. (2023). Sustainable Leadership To Create Sustainable Organization: Identify Effect From Pandemic Era. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 436–446.
- Hale, J., Legun, K., Campbell, H., & Carolan, M. (2019). Social sustainability indicators as performance. *Geoforum*, 103, 47–55
- Hutchins, M. J., Richter, J. S., Henry, M. L., & Sutherland, J. W. (2019). Development of indicators for the social dimension of sustainability in a U.S. business context. *Journal of Cleaner Production*, 212, 687–697.
- Iqbal, Q., & Ahmad, N. H. (2021). Sustainable development: The colors of sustainable leadership in learning organization. *Sustainable Development*, 29(1), 108–119. <https://doi.org/10.1002/sd.2135>
- Kusuma, S. E. (2022). Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal: Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa. *Management and Sustainable Development Journal*, 4(1), 23–40.
- Kusuma, S. E., Sumarwan, A., & Kusumajati, T. O. (2022). The role of integrative approach for enhancing credit union sustainability: A reflection on the Indonesian credit union movement. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(1), 31–42.
- Kusumajati, T. O., Kusuma, S. E., Fridayani, J. A., Diva, M. A., & Pranatasari, F. D. (2022). Upaya Pemberdayaan Usaha UMKM Sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan: Praktek pada CU Mitra Parahita, CU Tyas Manunggal dan CU Kridha Rahardja. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 136–146.
- Mc Kinsey. (2021). How companies capture the value of sustainability: Survey findings. *Mc Kinsey*.
- Odong Kusumajati, T., Eri Kusuma, S., Ayu Fridayani, J., Angela Diva, M., & Desiana Pranatasari, F. (2022). Rumusan Rencana Tindak Lanjut Sebagai Upaya Kolaboratif Anggota Credit Union Dalam Penguatan Ekonomi Produktif. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 40–46.
- Suriyankietkaew, S., Krittayaruangroj, K., & Iamsawan, N. (2022). Sustainable Leadership Practices

and Competencies of SMEs for Sustainability and Resilience: A Community-Based Social Enterprise Study. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/su14105762>